

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH**



TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**TITIK SUCIATI
NIM. 1617631012**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

ABSTRAK

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci dasar bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik, terutama pada jenjang pendidikan dasar di tingkat kelas rendah. Dengan siswa terampil membaca, mereka akan mudah memahami materi pelajaran. Salah satu penunjang dalam melatih keterampilan membaca siswa yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar dalam bentuk buku cerita bergambar.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan produk buku cerita bergambar melalui enam tahap yaitu (1) analisis produk yang dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi produk, (4) revisi desain, (5) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (6) uji coba skala luas dan produk akhir. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan dan menganalisis validitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bahan ajar buku cerita bergambar dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil uji validitas berdasarkan validasi dari validator bahan ajar dengan skor 4,8 dengan kategori baik, validator ahli materi dengan skor 4,8 dengan kategori baik. Kemudian didukung oleh respon guru terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba terbatas diperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori baik, dan respon guru terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba luas diperoleh rata-rata 4,6 dengan kategori baik. Sedangkan respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba terbatas diperoleh presentase 97% dengan kategori positif. Sementara respon siswa pada uji coba lapangan diperoleh presentase 9,8 % dengan kategori positif. (2) Penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar hasil pengembangan yang telah dilakukan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen yaitu 0,7 dengan kategori sedang. Sedangkan rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol yang tidak menggunakan bahan ajar hasil pengembangan memperoleh rata-rata 0,1 dengan kategori rendah.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Buku Cerita Bergambar, Keterampilan Membaca

ABSTRACT

One of the basic key skill for student to be able to study very well at school is their reading competence, particularly at elementary school in lower grade. By mastering this competence, they will get easier to learn the lessons. The main supporting material for student to reach this basic skill is employing the teaching material which is developed based on student's needs. The teaching material which developed in this research is in form of picture story book.

This Research and Development (R&D) consists of six steps as the directed procedure to produce a picture story book; (1) product analysis, (2) develop initial product, (3) product validation, (4) design revision, (5) field experiment in small scale and product revision, (6) field experiment in large scale and final product. This research is aimed to test the validity of this teaching material (in form of picture story book) in order to enhance students' reading competence in Bahasa Indonesia for grade I at Madrasah Ibtidaiyah. It is also directed to (1) describing and analysing the validity of picture story book used as teaching material in Bahasa Indonesia for grade I at Madrasah Ibtidaiyah, (2) describing and analysing the effectivity of this picture story book used as teaching material in Bahasa Indonesia for grade I at Madrasah Ibtidaiyah. The results show that (1) this picture story book is truly valid and appropriate to be used as teaching material in Bahasa Indonesia for grade I at Madrasah Ibtidaiyah. The validation aspects are coming from the teaching material validator and the content validator.

Both of them give score 4,8 and it belongs to Good category. Teachers' responses in limited try out indicate score 4,7 belongs to Good category and 4,6 belongs to Good category for wider try out. However, students' responses for limited try out indicate 97% belongs to Positif category and 98% belongs to Positif category for classroom try out. (2) the used of this picture story book as teaching material is really effective to enhance students' reading competence in Bahasa Indonesia. It can be seen from the average point of *N-gain* in experimental class 0,7 belongs to Medium level, while in control class average is 0,1 belongs to Low level.

Keywords: *developing, teaching material, picture story book, reading competence*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bahan Ajar	11
1. Pengertian Bahan Ajar	11
2. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	12
3. Penyusunan Bahan Ajar	13
4. Cakupan Bahan Ajar	17
5. Pemilihan Materi Bahan Ajar	17
B. Buku Cerita Bergambar.....	18

1. Pengertian Buku Cerita Bergambar	18
2. Ciri-ciri Buku Cerita Bergambar.....	20
3. Manfaat Buku Cerita Bergambar	21
4. Fungsi Buku Cerita Bergambar.....	23
C. Pembelajaran Keterampilan Membaca	25
1. Pengertian Pembelajaran	25
2. Membaca	26
3. Keterampilan Membaca	27
4. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	28
5. Kegiatan Membaca.....	29
6. Jenis Membaca	30
7. Tahapan Membaca	34
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	36
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	37
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	37
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	39
3. Bahasa Indonesia di SD/MI	39
E. Teori Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	45
F. Penelitian yang Relevan.....	47
G. Kerangka Berpikir.....	49
H. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian.....	52
C. Prosedur Pengembangan	53
D. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Studi Pendahuluan.....	67
B. Penyusunan Draf Bahan Ajar.....	68
C. Hasil Penelitian	70
1. Data Hasil Evaluasi Produk	70

a. Uji Validasi Ahli Bahan Ajar.....	70
b. Uji Validasi Ahli Materi.....	75
2. Data Uji Coba	87
a. Uji Coba Terbatas	87
b. Uji Coba Luas	95
c. Uji Prasyarat Analisis.....	106
d. Pengujian Hipotesis.....	107
1) Pengujian Hipotesis Pertama	107
2) Pengujian Hipotesis Kedua	108
3) Pengujian Hipotesis Ketiga	110
D. Pembahasan.....	111
1. Kelayakan Produk	111
2. Hasil Uji Coba Terbatas	111
3. Hasil Uji Coba Luas	113
4. Revisi Produk	115
5. Produk Akhir.....	117
BAB V	
KESIMPULAN	
A. Simpulan	118
B. Implikasi.....	119
C. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SK PEMBIMBING TESIS

RIWAYAT HIDUP

TAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti (KI) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI	42
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI	43
Tabel 3.1	Instrumen Penilaian Ahli Bahan Ajar	58
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian Ahli Materi	59
Tabel 3.3	Konversi Skor ke Nilai pada Skala 5	63
Tabel 3.4	Pedoman Pengubahan Data Kuantitatif menjadi Data Kualitatif.....	64
Tabel 3.5	Interpretasi Nilai Gain.....	65
Tabel 4.1	Konversi Skor	70
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar sebelum Revisi	71
Tabel 4.3	Saran Perbaikan Ahli Bahan Ajar dan Revisi	73
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar setelah Revisi	74
Tabel 4.5	Hasil Validasi Materi sebelum Revisi.....	76
Tabel 4.6	Saran Perbaikan Ahli Materi dan Revisi.....	77
Tabel 4.7	Hasil validasi Ahli Materi setelah Revisi.....	80
Tabel 4.8	Data Rata-rata Hasil Validasi Bahan Ajar dan Materi.....	81
Tabel 4.9	Data Angket Respon Guru Uji Coba Terbatas.....	88
Tabel 4.10	Data Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas	90
Tabel 4.11	Rincian Data Angket Respon Siswa	91
Tabel 4.12	Data Pengamatan Aktivitas Guru dalam Keterlaksanaan Pembelajaran pada Uji Coba Terbatas	92
Tabel 4.13	Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa.....	93
Tabel 4.14	Hasil Keterampilan Membaca Siswa Menggunakan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar pada Uji Coba Terbatas.....	94
Tabel 4.15	Data Angket Respon Guru Uji Coba Luas.....	96
Tabel 4.16	Hasil Respon Siswa Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Uji Coba Luas.....	97
Tabel 4.17	Rincian Data Respon Siswa Uji Coba Luas.....	99

Tabel 4.18	Data Pengamatan Aktivitas Guru dalam Keterlaksanaan Pembelajaran Pada Uji Coba Luas	101
Tabel 4.19	Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa.....	102
Tabel 4.20	Hasil Keterampilan Membaca Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar pada Uji Coba Luas	103
Tabel 4.21	Hasil Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol.....	104
Tabel 4.22	Hasil Uji Normalitas MI Ma'arif Nu Teluk Purwokerto Selatan.....	107
Tabel 4.23	Hasil Uji Hipotesis 1	108
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis 2	109
Tabel 4.25	Hasil Uji Hipotesis 3	110



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir Pengembangan Bahan Ajar	50
Bagan 3.1	Langkah-langkah Metode R&D.....	54
Bagan 3.2	Prosedur Pengembangan Bahan Ajar.....	56



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Desain <i>Pretest dan Posttest Control Group Design</i>	61
Gambar 4.1	Revisi Keserasian Ukuran, Warna Dan Tata Letak Ilustrasi dalam Sampul.....	79
Gambar 4.2	Revisi Kesesuaian Ilustrasi dengan Topik	74
Gambar 4.3	Revisi Aspek Kelayakan Isi	78
Gambar 4.4	Revisi Aspek Kelayakan Isi	78
Gambar 4.5	Revisi Aspek Kelayakan Isi	78
Gambar 4.6	Revisi Aspek Kelayakan Bahasa.....	79



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan
- Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Uji Validator Bahan Ajar
- Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Uji Validator Materi
- Lampiran 5 Kisi-kisi Angket Respon Guru
- Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa
- Lampiran 7 Biodata Validator Ahli I
- Lampiran 8 Biodata Validator Ahli II
- Lampiran 9 Lembar Angket Uji Validator Bahan Ajar
- Lampiran 10 Lembar Angket Uji Validator Materi
- Lampiran 11 Lembar Angket Respon Guru
- Lampiran 12 Lembar Angket Respon Siswa
- Lampiran 13 Daftar Nilai *Pretest* Keterampilan Membaca Eksperimen
- Lampiran 14 Daftar Nilai *Pretest* Keterampilan Membaca Kontrol
- Lampiran 15 Daftar Nilai *Postests* Keterampilan Membaca Eksperimen
- Lampiran 16 Daftar Nilai *Postests* Keterampilan Membaca Kontrol
- Lampiran 17 Hasil Akhir Bahan Ajar
- Lampiran 18 Dokumentasi

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi terwujudnya manusia-manusia Indonesia sesuai dengan UU NO. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka lembaga pendidikan dituntut meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) didalamnya. Karena penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses memberdayakan peserta didik dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas peserta didik dan proses pembelajaran melalui upaya mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan yang didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Oleh sebab itu, dalam belajar siswa tidak saja berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar penanaman ilmu untuk siswa adalah di jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah

Ibtidaiyah (MI). Pendidikan yang ditempuh pada pendidikan dasar akan menjadi fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Hal ini diperkuat oleh Prastowo yang menjelaskan bahwa pendidikan dasar memiliki dua fungsi utama, yaitu (memberikan pendidikan dasar berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penugasan, dasar-dasar untuk mempelajari saintek, serta kemampuan berkomunikasi, dan 2) pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya.¹ Salah satu penunjang pendidikan dasar adalah agar secara optimal mampu menanamkan kebiasaan membaca sejak dini, karena membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Sebagai alternatif untuk menanamkan kebiasaan membaca dan menunjang kemandirian siswa salah satunya dengan membuat sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan siswa SD/MI. Sebagaimana teori belajar yang dikemukakan oleh Piaget, yaitu anak usia 6 sampai dengan 12 tahun (usia MI) berada pada fase operasional konkret. Anak pada fase ini berpikir atas dasar pengalaman-pengalaman langsung, dan mereka berpikir tentang objek-objek atau benda yang ia temukan secara langsung serta aktivitas-aktivitas yang dapat ia lakukan dengan menggunakan benda-benda yang ia temui.³ Apalagi dalam kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan ini, diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dimana guru hanya sebagai fasilitator.

Pembelajaran sendiri mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Salah satu pembelajaran yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah adalah Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah

¹ Sa'dun akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 130.

³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 85.

diharapkan agar peserta didik mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Dari keempat keterampilan berbahasa, satu diantaranya yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang, karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.

Jika dalam konteks di sekolah, membaca sangat berperan penting untuk mencapai kesuksesan siswa dalam belajar di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak dapat terlepas dari kemampuan siswa dalam membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting karena melalui keterampilan membaca yang baik maka siswa akan mampu mengikuti mata pelajaran lainnya. Kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar, terutama di tingkat membaca permulaan berperan penting dalam kesuksesan belajarnya karena kemampuan membaca adalah dasar bagi kemampuan membaca di tingkat selanjutnya yang lebih kompleks. Oleh karena itu, agar itu dapat tercapai maka hal utama yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah strategi pembelajaran, metode atau model pembelajaran, dan media pembelajaran serta bahan ajar.

Dari beberapa komponen pembelajaran diatas, bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar atau tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, bahan ajar sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bahan ajar perlu dikembangkan dalam pembelajaran dikarenakan ketersediaan bahan sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah. Maksud dari tuntutan kurikulum ialah walaupun sudah ada standar kompetensi lulusan tertentu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan bahan ajar apa yang digunakan sepenuhnya diserahkan kepada pendidik sebagai tenaga profesional.

Akan tetapi, justru salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai.

Dengan adanya peran penting bahan ajar ini, maka bahan ajar idealnya harus selalu digunakan dan mendampingi guru dalam proses kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru agar nantinya dapat menghasilkan bahan ajar yang siap digunakan dalam pembelajaran dengan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, serta sesuai karakteristik siswa, dan kebutuhan siswa di kelas. Selain itu, bahan ajar juga menjadi alternatif bagi guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan berjalan lebih optimal, bervariasi dan pada akhirnya hasil belajar maupun aktivitas peserta didik diharapkan juga meningkat.

Akan tetapi, hal yang menjadi sorotan utama dalam lahirnya kurikulum 2013 yakni mengenai beberapa kebijakan baru mengenai buku pelajaran yang terdiri dari buku siswa dan buku guru untuk dijadikan sumber belajar. Buku siswa dan buku guru dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran tematik, maka model dan buku pembelajaran tematik keterterapannya sangat tinggi, sangat menyenangkan, dan dalam waktu yang relatif singkat dapat mencapai berbagai kompetensi yang ditargetkan dalam

proses pembelajaran.⁴ Buku pelajaran yang beredar saat ini banyak yang kurang layak untuk digunakan siswa kelas 1 karena tingkat keterbacaan dan keahasaannya masih sulit dipahami.

Faktanya, siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan membaca buku-buku pelajaran dan harus didampingi guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini memicu siswa untuk malas membaca buku serta bergantung kepada guru dan tidak memahami materi pelajaran. Siswa hanya membaca ketika ada Pekerjaan rumah (PR). Selain itu siswa kelas 1 mengalami kesulitan pada beberapa Kompetensi Dasar tertentu, diantaranya membedakan gambar pada lambang Negara “Garuda Pancasila”, menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan, memahami ungkapan terima kasih, kalimat perintah, permintaan tolong, permintaan maaf.⁵

Suminah menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, sehingga guru harus rajin mendampingi. Selain itu, beberapa materi pelajaran dalam pembelajaran tematik sulit dipahami siswa kelas 1, diantaranya pada materi bahasa Indonesia yaitu menyebutkan kosa kata dan menjelaskan kosa kata yang telah siswa temukan. Selain itu, guru menggunakan sumber belajar berupa buku ajar dari pemerintah, buku pendamping, dan sering mengunduh gambar dari internet. Selain itu, ruang kelas 1 sudah tersedia perpustakaan kecil yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membaca pada waktu istirahat.⁶

Menurut beberapa siswa kelas 1 MI Diponegoro 03 Karangklesem, siswa cenderung lebih tertarik dengan buku yang lebih banyak gambar serta warna daripada tulisan. Selain itu, mereka lebih senang membaca buku cerita bergambar daripada buku pelajaran karena kalimatnya yang pendek dan mudah dipahami. Peserta didik mengaku sulit memahami pelajaran

⁴ Sa'dun akbar,dkk,.... hlm. 9.

⁵ Wawancara dengan Ibu Munsorifah, selaku wali kelas 1 MI Diponegoro 03 Karangklesem, di ruang kelas I MI Diponegoro 03 Karangklesem, tanggal 23 November 2017.

⁶ Wawancara dengan Ibu Suminah, selaku wali kelas 1A MI Ma'arif NU Teluk, di ruang kelas I A MI Ma'arif NU Teluk, tanggal 24 November 2017.

matematika berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan soal cerita.⁷ Tidak jauh berbeda dengan beberapa siswa di MI Ma'arif NU Teluk, mereka lebih tertarik dengan buku cerita bergambar. Jenis cerita yang disukai adalah petualangan, komik, dan imajinasi.

Fakta di atas menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan membaca sehingga berdampak pada kegiatan proses pembelajaran yang tidak dapat berlangsung secara optimal. Siswa kelas 1 dapat memahami isi materi apabila terdapat gambar yang mendukung serta tulisan yang singkat dan jelas. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian bagi pendidik. Sumber belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kemampuan berbahasa serta perkembangan siswa kelas 1 SD/MI dapat menjadi alternatif dalam membantu kemampuan membaca siswa kelas 1 SD/MI.

Oleh karena itu, dengan penelitian ini, akan diungkap kemampuan membaca pada siswa, dan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan bahan ajar pada keterampilan membaca di pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan yakni dengan mengembangkan bahan ajar buku cerita bergambar di kelas I. Bahan ajar buku cerita bergambar menjadi bahan ajar yang menarik untuk siswa. Yang mana pada usianya, siswa lebih menyukai *visual art*. Sehingga perlu dikembangkan sebuah bahan ajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik anak. Pengembangan ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan zaman. Bahan ajar buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dan menunjang kontribusi anak dalam mempersiapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa selama ia belajar di sekolah.

Bahan ajar buku cerita bergambar adalah bahan ajar yang mengintegrasikan antara pengetahuan akademik, keterampilan, dan kompetensi yang perlu dimiliki anak. Pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar substansinya adalah mengarahkan siswa untuk dapat

⁷ Wawancara beberapa siswa kelas 1 B MI Diponegoro 03 Karangklesem, di ruang kelas I MI Diponegoro 03 Karangklesem, tanggal 25 November 2017.

mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa suntu kemudian dapat menguasai keterampilan-keterampilan selanjutnya.

Pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar ini peneliti coba lakukan di dua sekolah, yaitu MI Ma'arif NU Teluk dan MI Diponegoro 03 Karanglesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas sebagai sampel penelitian. Kedua MI ini sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini berupaya untuk membuat deskripsi tentang penerapan pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar pada keterampilan membaca.

B. Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh beberapahal, diantaranya:

1. Penelitian hanya difokuskan pada pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Penelitian hanya difokuskan pada pembelajaran keterampilan membaca kelas I Madrasah Ibtidaiyah.
3. Penelitian hanya dilakukan terhadap materi di semester II yaitu pada tema 8 (Peristiwa Alam) Subtema 1 (Peristiwa Siang dan Malam)..

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalah dalam kajian penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana efektivitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memformulasikan dan menganalisis validitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah.
2. Memformulasikan dan menganalisis efektivitas bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik dalam segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam memahami pentingnya mengembangkan bahan ajar pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan penggunaan bahan ajar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang ada.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya kelas I tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

- b. Bagi Guru

Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, sehingga guru tidak hanya bergantung pada buku-buku teks yang sudah disediakan di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki masalah-masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam upaya untuk peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini secara keseluruhan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal peneliti memuat halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, *abstract*, persembahan, kata pengantar, daftar isi, ucapan terima kasih, daftar lampiran, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar gambar. Bagian isi peneliti terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

Bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan dari tesis ini yang memuat tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab *kedua*, berisi landasan teori, yang di dalamnya terdapat kajian pustaka, kerangka teoritik.

Bab *ketiga*, berisi metode penelitian yang di dalamnya terdapat desain penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data.

Bab *keempat*, merupakan pembahasan dari hasil-hasil dari data selama penelitian berlangsung untuk dianalisis lebih lanjut.

Bab *kelima* merupakan penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kesimpulan dalam bab ini dituangkan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diungkapkan pada bab pertama, sedangkan saran-saran dituangkan pada bagian akhir guna memberikan rekomendasi bagi para pihak terkait. Dan kata penutup dicantumkan bertujuan untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu atas terselesainya tesis ini.

Kemudian untuk melengkapi penelitian ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sesuai dengan hasil penelitian yang dicapai.



BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya berkaitan dengan pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar pada pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar buku cerita bergambar dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Hasil uji validitas berdasarkan validasi dari validator bahan ajar dengan skor 4,8 dengan kategori baik, validator ahli materi dengan skor 4,8 dengan kategori baik. Kemudian didukung oleh respon guru terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba terbatas diperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori baik, dan respon guru terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba luas diperoleh rata-rata 4,6 dengan kategori baik. Sedangkan respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar pada uji coba terbatas diperoleh presentase 97% dengan kategori positif. Sementara respon siswa pada uji coba lapangan diperoleh presentase 9,8 % dengan kategori positif.
2. Penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar hasil pengembangan yang telah dilakukan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen yaitu 0,7 dengan kategori sedang. Sedangkan rata-rata *N-gain* pada kelas kontrol yang tidak menggunakan bahan ajar hasil pengembangan memperoleh rata-rata 0,1 dengan kategori rendah.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I MI. Dalam aspek Isi, bahan ajar berupa cerita bergambar yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa akan mempermudah siswa mencapai kompetensi keterampilan membaca. Dalam buku cerita bergambar, siswa dihadirkan gambar yang menarik dan sesuai topik pembelajaran, sehingga memudahkan siswa memahami materi. Jika dalam aspek bahasa, buku cerita bergambar menggunakan pilihan kata yang sesuai dengan perkembangan anak dan logika kalimat yang tepat, sehingga pesan moral dalam suatu cerita dapat diserap siswa. Selain itu, jika menggunakan metode membaca nyaring, pada aspek bahasa, penggunaan tata bahasa yang ada seperti tanda baca (titik, koma, tanda seru, dan tanda tanya) yang terletak dalam tiap kalimat dapat melatih siswa untuk mencapai kompetensi keterampilan membaca kelas 1 MI.

2. Implikasi Praktis

Pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar ini memiliki implikasi yang memudahkan guru dalam melibatkan peserta didik untuk mencapai kompetensi pembelajaran keterampilan membaca. Faktor lain yang memudahkan guru adalah gambar-gambar yang dihadirkan dalam buku cerita bergambar dapat menghubungkan materi pembelajaran kepada siswa secara cepat, dan tata bahasa yang digunakan turut melatih siswa dalam menguasai kompetensi keterampilan membaca.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IMI.
2. Pengembangan bahan ajar sebaiknya memperhatikan kebutuhan siswa agar dapat digunakan sesuai kondisi kelas yang ada, sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
3. Pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar dalam penelitian ini hanya dilaksanakan untuk kompetensi dasar pada aspek keterampilan, sehingga peneliti menganggap perlu dilakukan pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar untuk kompetensi dasar aspek lainnya seperti pengetahuan dan sikap.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Sholeh, dan Abdul Aziz Abdul Majid. 1979. *Al-Tarbiyah Waturuqu Al-Tadrisi*, Juz.I. Mesir: Darul Ma'arif.
- Aizah, Umi "Keefektifan Cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa indonesia". *Cakrawala Pendidikan Th XXVIII, no. 3.* (2009)
- Alfin, Jauharoti. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia MI*. Surabaya: AprintA. Edisi pertama
- Amayanti, Lely. Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Social Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun ajaran 2014-2015. *Jurnal Care Vol. 3* (2006)
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Atmazaki. Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. Makalah. Padang: UNP, 2013.
- Broto. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Murami Sejahtera.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Dianto Ary, Pujiati Suyata. Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Berbantuan ..., *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 1 - Nomor 2.* (2014).
- E. Papalia, Diane, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: PRANADANEDIA GROUP.
- Endari, Maiya. Perancangan Buku Cerita Bergambar tentang Kedatangan Cheng Ho ke Semarang. *Jurnal Karya Ilmiah.* (2014).

- Hamzah, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harras, Kholid A.. “*Hakikat dan Proses Membaca*”, 2014, 9, <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf> (diakses 18 Maret 2020).
- Mahsun. “Pembelajaran Teks dalam Kurikulum 2013”, <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum-mahsun> (diakses 20 September 2019).
- Mahsun. 2014. *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mazaki. “Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. *Makalah*. (2013).
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiyono, dkk. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Nilai-nilai Karakter Islam untuk MTs, *Jurnal J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Penerapannya)*, (2014): 3
- Musfiroh , Tadkiroatun. 2005. *Bercerita Untuk anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PTK dan Ketenagakerjaan PT.
- Muzani, Ahmad dan Mulyadi. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem Solving Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD. (*Jurnal Prima Edukasi*, Volume 4-Nomor 1. Januari (2006): 1-11.
- Mu’awwanah, Uyu. Kurikulum 2013 Dalam Bahasa Indonesia SD/MI, *Jurnal Handayani*, Vol. 6 (1) (2016), hlm. 68-9.
- Pannen, dkk. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 B.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahmawati, Selly dan Sunarti. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Resmini, dkk. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- S. Nasution. 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soetrisnaadisendjaja, Denny, dkk. "Hubungan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai pendidikan demokrasi terhadap Partisipasi Siswa di Sekolah", *Untirta Civic Education Jurnal*, No.1 (2019): 93-94.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala. 2005. *Konsep Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*, Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. "Membaca Sebagai suatu Keterampilan Membaca". Bandung: CV Angkasa.
- Ummu Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra ((BASASTRA) di SD dan MI", *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* vol.2 no.1 (2018)
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wassid, Iskandar, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.